

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pupuk merupakan salah satu kunci kesuburan tanah karena mengandung beberapa unsur hara yang diperlukan tanaman. Pemberian pupuk pada tanaman tidak hanya berdampak pada pertumbuhan akar, batang, dan daun, namun juga berdampak pada perkembangan bunga dan buah. Untuk dapat mempercepat proses pertumbuhan baik secara vegetatif maupun generatif, perlu dipahami teknik dan tata cara pemupukan yang tepat pada tanaman (Surya dkk, 2021). Pemupukan merupakan salah satu Upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Penggunaan pupuk yang tidak sesuai atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman (Winarso, 2011).

Tanah yang tandus dapat menjadi subur dan dapat menyediakan makanan yang diperlukan tanaman. Oleh karena itu, pengaruh pupuk sangatlah penting terutama dalam tiga hal: melepaskan kation-kation lain dari ikatannya, mempengaruhi struktur tanah, dan mempengaruhi pertumbuhan dan daya tahan tanaman. Pupuk organik bersifat organik karena keberadaannya sangat diinginkan. Kompos terdiri dari bahan-bahan organik (sampah organik) yang telah mengalami pelapukan akibat interaksi antara mikroorganisme (bakteri pengurai) yang aktif di

dalamnya. Bahan organik tersebut antara lain sekam padi yang dibakar, tanah hitam, dedak padi dan kotoran sapi.

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan kandungan humus, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan kehidupan mikroba. Selain itu, kompos juga mengandung unsur makro dan mikro yang tinggi. Dibandingkan pupuk sintetis, kompos mempunyai beberapa keunggulan. Misalnya saja mengandung sejumlah besar mikroorganisme yang dapat menguraikan bahan limbah didalam tanah menjadi bentuk humus dan mensintesis senyawa tertentu yang memungkinkan tanaman untuk tumbuh (Maria dkk, 2018).

Pada penelitian ini tanaman yang dipakai sebagai media tanam adalah tanaman terong. Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan sayuran yang termasuk dalam famili *Solanaceae*. Buah terong yang disukai sebagian besar masyarakat Indonesia, baik sebagai lalapan maupun dijadikan berbagai masakan. Tumbuhan ini merupakan jenis tumbuhan yang berumur pendek, artinya masa tumbuhnya adalah satu tahun. Terong dapat tumbuh di daerah dengan curah hujan sedang dan iklim panas. Terong juga kaya akan nutrisi terutama vitamin A dan fosfor, terong mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi.

Media tanam merupakan faktor penentu pertumbuhan dan hasil tanaman terong, tanaman terong membutuhkan media yang mampu menyimpan air, baik dalam aerasi dan drainase, pH sesuai,

dan subur akan hara. Media tanam bersifat fisik remah juga penting untuk pertumbuhan akar karena menunjukkan kandungan bahan organik yang terkandung dalam media tinggi. Tanaman terong menghendaki sifat kimia dan fisik tanah yang baik untuk menunjang pertumbuhannya. Pertumbuhan melalui pembentukan jaringan tanaman membutuhkan unsur kimia yang disebut unsur hara tanaman (Sahetapy, 2012)

Menurut hasil observasi yang saya dapat dari salah satu petani terong ungu (Juliana rossi) di Desa pukdale Kabupaten Kupang Timur bahwa walaupun lokasi tersebut adalah penghasil terong ungu terbesar di NTT namun pada saat mereka melakukan bercocok tanam pada tanaman terong ungu mereka juga mengalami kesulitan seperti kurangnya unsur hara pada tanah yang mereka gunakan sehingga pada saat mereka melakukan penanaman terong ungu mereka mencampurkan pupuk alami serta pupuk cair lainnya untuk membantu menyuburkan tanah dan tanaman.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pupuk kompos yang kaya akan unsur hara sehingga di pakai sebagai media campuran dalam tanah lalu digunakan sebagai media tanam. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L), di kelurahan fatufeto kecamatan alak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L)?
2. Berapakah perlakuan terbaik pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L)?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L).
2. Untuk mengetahui berapakah perlakuan terbaik pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L).

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat dalam penelitian terbagi atas 2 bagian yakni:

1. Teoritis

Menambah wawasan tentang pemanfaatan pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L).

2. Praktis

- a. Meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan pembuatan pupuk kompos serta kegunaannya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman.
- b. Menambah wawasan untuk masyarakat mengenai manfaat pupuk kompos dalam bidang pertanian.